

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN SEBELUM DAN
SAAT COVID-19
(STUDI KASUS PADA DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA TEGAL)**

TUGAS AKHIR



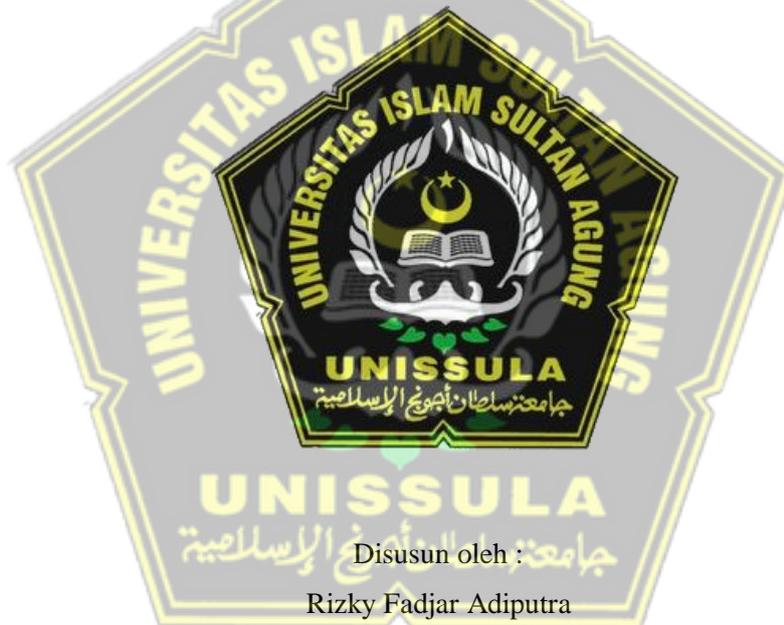
Disusun oleh :
Rizky Fadjar Adiputra
49401900055

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTANG AGUNG
SEMARANG
2021**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN SEBELUM DAN
SAAT COVID-19
(STUDI KASUS PADA DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA TEGAL)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh :
Rizky Fadjar Adiputra

49401900055

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Fadjar Adiputra

NIM : 49401900055

Program Studi : D-III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul “ *ANALISIS REALISASI ANGGARAN SEBELUM DAN SAAT COVID-19 (STUDI KASUS PADA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA TEGAL)*” merupakan karya hasil sendiri (bersifat original) bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksusaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 20 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Rizky Fadjar Adiputra

NIM. 49401900055

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Rizky Fadjar Adiputra
NIM : 49401900055
Program Studi : D-III Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Realisasi Anggaran Sebelum dan Saat Covid-19 (Studi Kasus Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal).

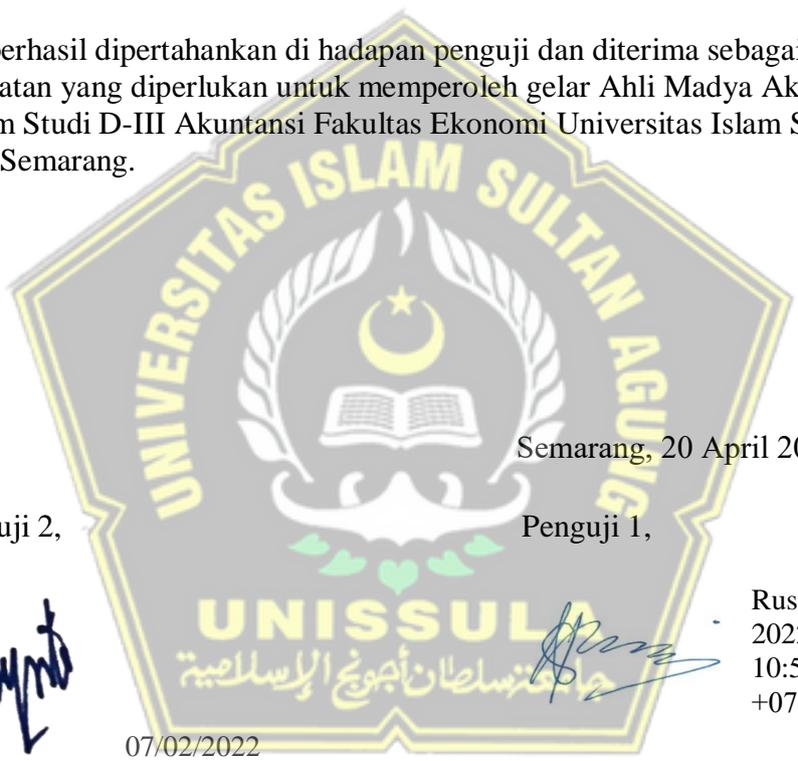


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Rizky Fadjar Adiputra
NIM : 49401900055
Program Studi : D-III Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Realisasi Anggaran Sebelum dan Saat Covid-19 (Studi Kasus Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.



Semarang, 20 April 2022

Penguji 2, Penguji 1,

07/02/2022 Rustam Hanafi
2022.02.07
10:51:10
+07'00'

Dr. H. Kiryanto, SE, M.Si., Akt Rustam Hanafi, SE, M.Sc., Akt, CA
NIK. 211492004 NIK. 21140311

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA


11 August 2022
Mutoharoh, SE., M.Sc
NIK. 211418030

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan keberkahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam juga dihaturkan kepada Nabi Besar yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah dan menjadi suri tauladan bagi umatnya.

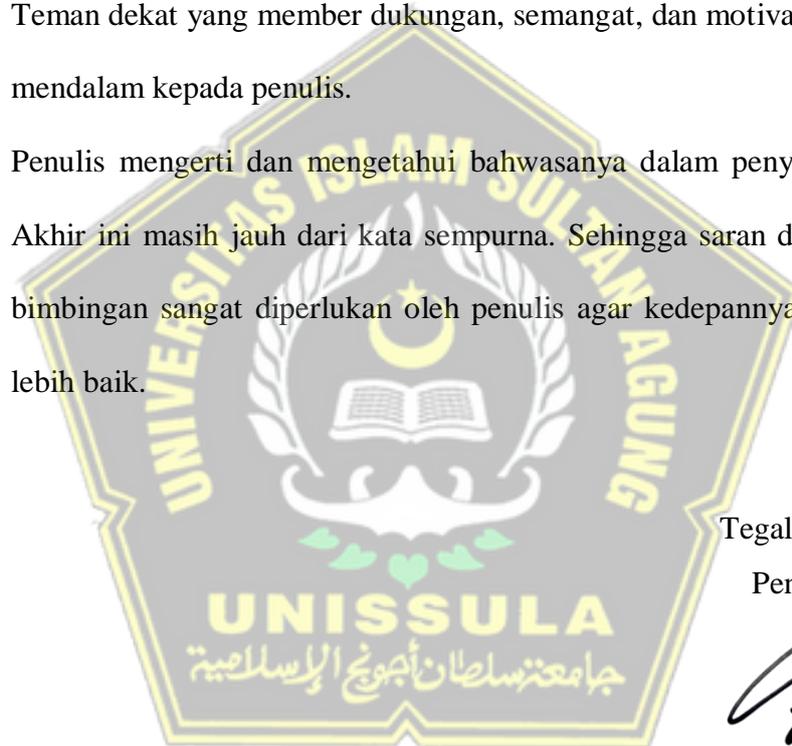
Dibuatnya susunan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi di Program Studi D-III Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan judul “ **Analisis Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal** ”.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentu tidak lepas dari bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Prof Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Khoirul Fuad., SE., M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi
3. Bapak Rustam Hanafi, SE, M.Sc, Akt, CA, selaku Dosen Pembimbing dalam Penyusunan Tugas Akhir.

4. Ibu Provita Wijayanti, SE. M.Si, selaku Dosen wali D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Seluruh pegawai negeri Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal yang telah membantu memperoleh data dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu member doa, kasih sayang dan motivasi penuh selama penyusunan Tugas Akhir.
7. Teman dekat yang member dukungan, semangat, dan motivasi yang sangat mendalam kepada penulis.

Penulis mengerti dan mengetahui bahwasanya dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga saran dan kritik serta bimbingan sangat diperlukan oleh penulis agar kedepannya bisa menjadi lebih baik.



Tegal, 2021

Penyusun

Rizky Fadjar Adiputra

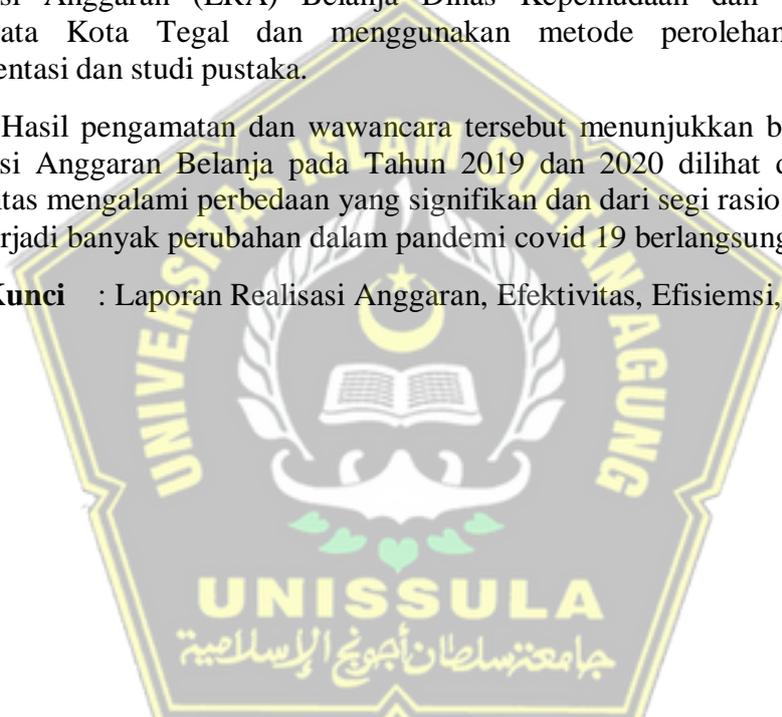
ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan analisis realisasi anggaran belanja tahun 2019 dan 2020 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal. Laporan Analisis Realisasi yang merujuk pada penilaian efektivitas dan efisiensi kerja yang untuk dapat memahami dan mengetahui realisasi anggaran belanja untuk mengukur dan menilai efektivitas dan efisiensi kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tahun 2019 dan 2020 sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan Kepala Bidang Keuangan yaitu Bapak Fachrunnizar yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di DISPORAPAR Kota Tegal. Sumber yang terkait yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal dan menggunakan metode perolehan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Analisis Realisasi Anggaran Belanja pada Tahun 2019 dan 2020 dilihat dari segi rasio efektivitas mengalami perbedaan yang signifikan dan dari segi rasio efisiensi yang tidak terjadi banyak perubahan dalam pandemi covid 19 berlangsung.

Kata Kunci : Laporan Realisasi Anggaran, Efektivitas, Efisiensi, Belanja



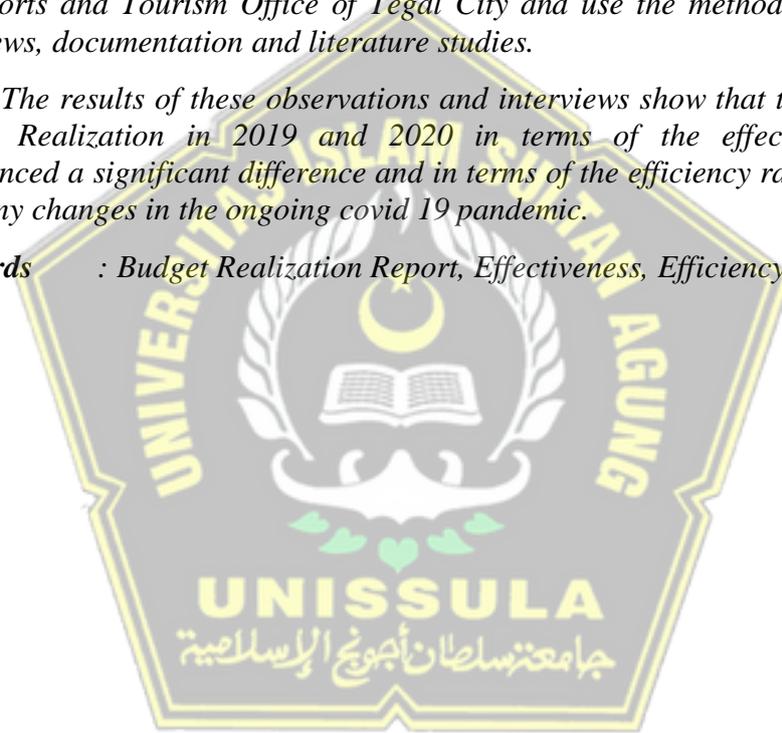
ABSTRACT

This Final Project aims to describe the analysis of the 2019 and 2020 budget realization at the Youth and Sports and Tourism Office of Tegal City. The Realization Analysis Report which refers to the assessment of work effectiveness and efficiency in order to understand and know the realization of the expenditure budget to measure and assess the effectiveness and efficiency of performance at the Tegal City Youth and Sports and Tourism Office in 2019 and 2020 has been running effectively and efficiently.

The data for this final project were obtained from direct observations and interviews with the Head of Finance, Mr. Fachrunnizar, which was then analyzed in depth to obtain a real picture of what was happening at DISPORAPAR Tegal City. The related sources are the Budget Realization Report (LRA) of the Youth and Sports and Tourism Office of Tegal City and use the methods of obtaining interviews, documentation and literature studies.

The results of these observations and interviews show that the Analysis of Budget Realization in 2019 and 2020 in terms of the effectiveness ratio experienced a significant difference and in terms of the efficiency ratio there were not many changes in the ongoing covid 19 pandemic.

Keywords : Budget Realization Report, Effectiveness, Efficiency, Expenditure



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Anggaran.....	4
2.2 Akuntansi Pemerintahan.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	7
3.1 Jenis Penelitian.....	7
3.2 Lokasi dan Waktu.....	7
3.3 Definisi Operasional.....	7
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	9
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	10
3.6 Metode Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Gambaran Umum.....	13
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	16
BAB V PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan.....	22

5.2	Keterbatasan	23
5.3	Saran	23
DAFTAR PUSTAKA		24
DAFTAR LAMPIRAN		25
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....		26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi15



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	16
Tabel 4. 2.....	16
Tabel 4. 3.....	17
Tabel 4. 4.....	19



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah yang melalui tatanan peraturan dan dasar hukum dari pemerintah pusat memiliki peranan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah. Menurut UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, asas otonomi merupakan suatu pilar dasar terlaksananya pemerintah daerah dilandaskan otonomi daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom agar melaksanakan dan mengatur sendiri mengenai pemerintahan dan persoalan masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam kondisi pandemic ini, pemerintah yang semula melakukan urusan penyelenggaraan otonomi daerah tengah menghadapi tekanan dalam efisiensi untuk memperhitungkan biaya ekonomi, social dan lain-lain dari dampak pandemic yang sedang terjadi.

Menurut Permendagri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. APBD yaitu program keuangan tahunan untuk wilayah yang dialokasikan dengan peraturan daerah dan pedoman pembentukan APBD. Peranan APBD sangat penting dalam mewujudkan semua program atau rangkaian kerja dari Pemerintah Daerah. Pemerintah juga melakukan perhitungan terhadap pendapatan dan pengeluaran dengan sangat efisien dan efektif. Dalam pandemic ini APBD menjadi sumber untuk membantu langkah mendorong peningkatan perekonomian dan bantuan

sosial. Berdasarkan Inmendagri No. 21 Tahun 2021. Dalam hal memikirkan cara untuk dapat meningkatnya ekonomi dan bantuan social untuk masyarakat yang menjadi atau terkena dampak pandemi covid 19 dalam Usaha Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) maka dibutuhkan penyajian dan percepatan penyaluran dan atau jarring pengaman sosial *safety net* bagi masyarakat yang anggarannya berasal dan bersumber dari APBD. Maka dari itu sistem pengendalian APBD menjadi berkembang untuk membiayai kebutuhan dalam penanganan dan pengelolaan dalam pandemic Covid-19.

Dengan terjadinya pandemic Covid-19 si tahun 2020 yang berdampak luas akan krisis perekonomian maupun kesehatan, pemerintah melakukan banyak langkah untuk membuat atau memperhatikan kinerja dari APBD. Dengan menghubungkan daya dari efisiensi dan efektivitas dalam suatu perwujudan rencana kerja. Penyelenggaraan program dari Pemerintah Daerah memerlukan dukungan dan realisasi biaya yang bersumber pada APBD. Upaya-upaya yang selalu pemerintah lakukan untuk bisa kembali meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Covid-19 memiliki perhatian yang cukup besar untuk pengelolaan dan penanganan, sehingga mengalami tingkat kinerja yang berbeda antara sebelum dan saat covid-19.

Menurut Menkeu Sri Mulyani Indrawati, terjadinya penurunan dalam belanja yang melonjak membuat pendapatan pada sebelum pandemic jauh berbeda dengan saat sedang terjadinya virus ini, sehingga realisasi pendapatan dan belanja negara atau daerah pada APBN dan APBD mengalami penurunan. Sehingga hal tersebut menarik untuk dikaji dengan mengacu pada perbedaan

masa sebelum pandemi dan dengan saat pandemi untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi anggaran untuk belanja tahun 2019 dan 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil penulis dari Judul Analisis Realisasi Anggaran sebelum dan saat Covid-19 (Studi kasus pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal) adalah “ Apakah kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tahun 2019 dan 2020 dalam merealisasikan anggaran sudah berjalan efektif dan efisien? “

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu untuk memahami dan mengetahui realisasi anggaran untuk mengukur dan menilai efektivitas dan efisiensi kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tahun 2019 dan 2020 sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Memperluas wawasan penulis dan menerapkan ilmu serta pengetahuan yang sudah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.
- b. Menambah wawasan baru dan pengetahuan tentang merealisasikan anggaran belanja untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anggaran

2.1.1 Anggaran

Anggaran Pemerintah yakni dokumen resmi hasil dari kesepakatan antara lembaga eksekutif dan legislatif perihal belanja dan pendapatan yang diinginkan bisa berjalan sesuai rencana yang dibangun terhadap kebutuhan belanja dan pendapatan. Anggaran yaitu dokumen yang berupa analisis kerja, yang berupa pendapatan dan pengeluaran yang diikuti dengan skala moneter yang ingin atau akan dicapai pada tahun tertentu dan membuat data masa sebelumnya sebagai bahan evaluasi kerja (Halim&Kusufi,2017)

2.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

APBD adalah konsep keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui dan diabsahkan oleh DPD atau DPRD. APBD adalah rancangan kerja suatu pemerintahan daerah yang meliputi penerimaan dan pengeluaran pemda dalam waktu satu tahun yang kemudian diakui dalam bentuk satuan uang yang kemudia disetujui oleh DPRD dalam Peraturan Daerah. (Badarudin,2012)

2.1.3 Anggaran Sektor Publik

Rencana kegiatan yang diperoleh dari pendapatan dan belanja pada masa waktu tertentu yang menggambarkan suatu instansi atau lembaga yang meliputi informasi terkait pendapatan, belanja, penetapan jumlah

alokasi dana untuk tiap kegiatan. Menurut Indra Bastian (2013:69) Anggaran sektor publik adalah rancangan pengakuan pendapatan dan belanja dalam skalamoneter. Anggaran sector publik yakni penghubung tanggung jawab ats pengelolaan/penyelenggaraan anggaran public dan perwujudan tiap program.

2.2 Akuntansi Pemerintahan

2.2.1 Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Sektor Publik menekankan kepada pemeriksaan sistem akuntansi yang memberikan transparansi untuk public agar hak-hak public terwujud. Mardiasmo (2014:52) menyatakan bahwa akuntansi sektor public adalah sumber laporan dari pemerintah sebagai alat informasi untuk public. Menurut Dwi Ratmono (2015) Akuntansi sektor public yaitu proses pemahaman, perhtiungan, pendataan dan peliputan transaksi keuangan dari pemerintah daerah dalam konsep pengutipan keputusan ekonomi yang dibutuhkan oleh pihak luar.

2.2.2 Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.64 Tahun 2013 tentang penerapan SAP berlandas akrual pada pemda,Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu inti-inti akuntansi yang dipraktikkan untuk menyusun dan mengelola laporan keuangan pemerintah.

2.2.3 Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No.71 tentang kerangkakonseptual akuntansi pemerintahan serta menjadi dasar

untuk komite Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) penyusun/pengolah laporan keuangan, pemeriksa dan pengguna laporan keuangan.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang menggambarkan informasi secara sistematis dan jelas tentang hasil analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) belanja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal. Dan penelitian deskriptif yaitu penelitian atau penyusunan yang dirangkai secara sistematis berdasarkan fakta.

3.2 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal yang berlokasi di Jalan Melati No.30A, Kejambon, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52124.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2021 hingga 10 September 2021.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Merupakan unsur laporan keuangan pemerintah yang menyediakan data terkait realisasi dan anggaran objek dari pelaporan. Jika sudah mendapatkan informasi dan datanya bisa diproses berikutnya yaitu perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Capaian targetnya bisa

dilihat setelah hasil perbandingan tersebut yang kemudian disepakati sesuai dengan perundang-undangan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) mengungkapkan aktivitas dan kegiatan-kegiatan pemerintah yang diselenggarakan dengan menggunakan keuangan pemerintah pusat atau daerah yang memperlihatkan ketataan dan kesesuaian terhadap APBN dan APBD.

3.3.2 Efektivitas

Mahmudi (2011:22) menyatakan bahwa efektivitas adalah dukungan antara pengeluaran dengan target yang harus dicapai. Program tersebut dapat dikatakan efektif jika anggaran realisasi mencapai target dan melebihi sasaran yang telah direncanakan. Dalam pemerintahan, efektivitas dapat dimaknakan sebagai penyelesaian suatu kegiatan yang tepat waktu dan tidak melebihi batas anggaran yang tersedia. Efektivitas mengukur anggaran dan realisasi terkait Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3.3.3 Efisiensi

Setiap kegiatan dan program yang akan dilakukan untuk dapat mencapai sasaran, diperlukan adanya efisiensi untuk melakukan suatu program atau pekerjaan agar tercapainya sasaran tersebut dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan tepat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian efisiensi yaitu kemampuan menerapkan tugas dengan baik dan tepat. Sedarmayanti (2014:22) menyatakan bahwa Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya atau konsumsi dalam suatu pekerjaan. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber

daya, maka proses tersebut dapat dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien dilihat dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Yang membuat kegiatan atau aktivitas belanja dapat dihitung untuk diketahui dengan kategori efisien atau tidaknya.

Semakin efisien atau semakin kecil tingkat prosentasenya akan semakin baik dan bagus dalam bentuk kinerja efisiensi, dengan syarat jika tujuan kerja yang sudah direncanakan berjalan dan terlealitakan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Tetapi jika program kerja atau kegiatan belanja belum selesai atau belum maksimal dalam memanfaatkan anggaran justru itu tidak baik dan harus dilakukan kembali monitoring dan evaluasi. Dan pemanfaatan anggaran belanja tersebut kemungkinan dapat terjadi anggaran yang ditetapkan terlalu tinggi sehingga pada saat berjalannya aktivitas belanja sudah cukup dan justru memiliki hasil yang berprosentase kecil.

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tahun 2019 dan 2020.

b. Sumber Data

Penulis menggunakan data primer karena Laporan Anggaran Dinas diperoleh langsung dari Sub Bagian Bidang Keuangan Dinas

Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kota Tegal.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini antara lain:

a. Wawancara

Penulis melaksanakan dan melakukan wawancara dengan Bapak Fachrunizar selaku Kepala Bidang Keuangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal perihal laporan realisasi anggaran belanja tahun 2019 dan 2020.

b. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data yakni dokumen-dokumen yang berupa laporan tentang realisasi anggaran belanja.

c. Studi Pustaka

Penulis mempelajari dokumen – dokumen yang berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tahun 2019 dan 2020.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yang dengan merekapitulasasi informasi atau data yang disusun dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang valid dan objektif terhadap kinerja instansi pemerintah kota atau daerah yaitu Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal dengan

melihat dan menganalisis darisegi efektivitas dan efisiensi Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

1. Menghitung Rasio Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tahun 2019 dan 2020 dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi (2016:141)

Setelah melakukan perhitungan rasio efektivitasnya, dapat diketahui dengan kriterianya yaitu :

1.	Sangat Efektif	>100%
2.	Efektif	100%
3.	Cukup Efektif	90% -99%
4.	Kurang Efektif	75% -89%
5.	Tidak Efektif	<75%

Sumber : Mahmudi (2016:141)

2. Menghitung Rasio Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tahun 2019 dan 2020 dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

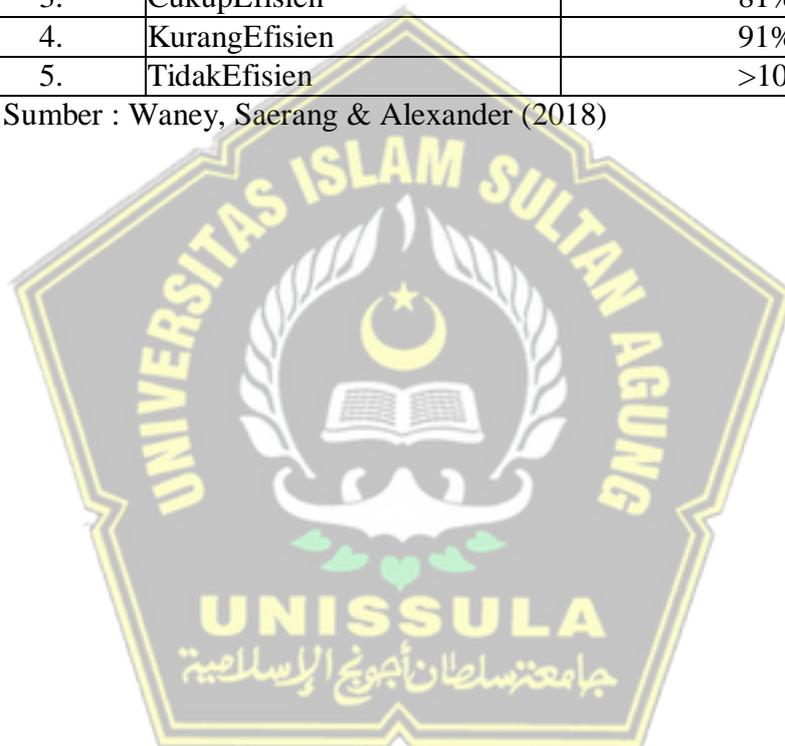
$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi (2016:141)

Setelah melakukan perhitungan rasio efisiensinya, dapat diketahui dengan kriterianya sebagai berikut :

1.	Sangat Efisien	<60%
2.	Efisien	60% -80%
3.	CukupEfisien	81% -90%
4.	KurangEfisien	91% -100%
5.	TidakEfisien	>100%

Sumber : Waney, Saerang & Alexander (2018)



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil Tempat Magang

Berdasarkan Peraturan Gubernur (pergub) Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. Pimpinan DISPORAPAR yaitu Kepala Dinas yang memiliki tugas dan tanggung jawab, kedudukannya yang berada dibawah Gubernur melalui Sekertaris Daerah. Dinas ini mempunyai tugas membantu Gubernur dalam hal melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal berada di Jalan Melati No. 30 A, Kejambon, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52124. Menurut Peraturan Daerah (Perda) Kota Tegal No. 11 Tahun 2008 mengenai Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal maka Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian

Tugas dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tegal adalah :

1. Tugas

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata memiliki tugas menjalani kewenangan urusan pemerintahan dalam bidang

Kepemudaan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang berlandaskan asas otonomi dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

- a. Pembuatan kebijakan teknis di bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.
- b. Pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.
- c. Penguatan dan penerapan tugas di bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.
- d. Pengelolaan persoalan kesekretariatan.
- e. Pengoprasian tugas lain yang diberikan Walikota yang berhubungan dengan tugas dan fungsinya.

4.1.2 Visi dan Misi Lokasi Magang

Visi :

“ Terwujudnya Pemerintahan yang Berdedikasi Menuju Kota Tegal yang Bersih, Demokratis, Disiplin dan Inovatif.”

Misi :

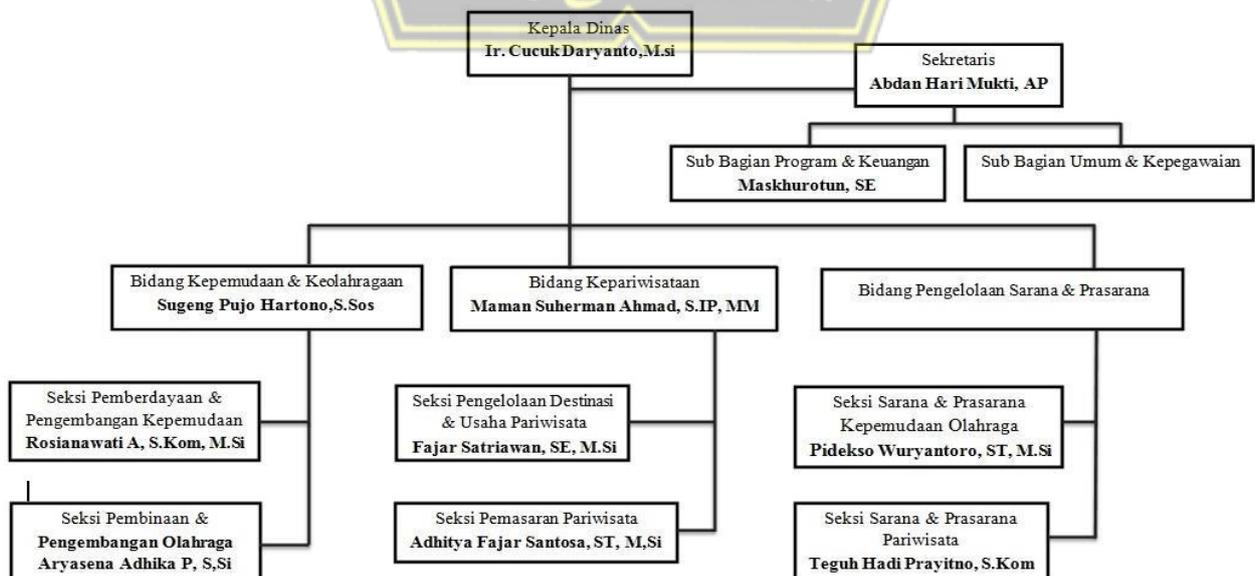
1. Mewujudkan dan merealisasi Pemerintah yang bersih, Profesional, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif, Berbasis Teknologi Informasi.
2. Menciptakan atmosfir kehidupan Kota Tegal yang lebih agamis, aman, kreatif, berbudaya, demokrasi, melindungi dan memberi

dukungan penuh terhadap hak – hak anak dan perempuan untuk kesetaraan serta keadilan gender.

3. Meningkatkan dalam pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pekerja dan masyarakat kurang mampu.
4. Meningkatkan infrastruktur, transportasi publik, lingkungan, hidup yang bersih dan sehat serta pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada energy terkini.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Kepariwisata, investasi, dan daya saing daerah serta meningkatkan ekonomi kerakyatan dan ekonomi kreatif.
6. Mengoptimalkan serta memanfaatkan peran pemuda, pembinaan olahraga dan seni budaya.

4.1.3 Struktur Organisasi Lokasi Magang

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISTA



4.2 Hasil dan Pembahasan

Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah dan Belanja tahun 2019 dan 2020 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kota Tegal dapat dilihat dalam table 1 dan 2.

Tabel 4. 1

Anggaran PAD dan Realisasi Penerimaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal

Tahun	Anggaran Penerimaan PAD(Rp)	Realisasi Penerimaan PAD(Rp)
2019	1.940.136.000	2.037.732.250
2020	2.997.256.000	1.148.347.000

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal

Tabel 4. 2

Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal

Tahun	Nama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2019	Belanja	20.403.971.000	17.276.551.396
	Belanja Operasi	13.676.017.000	11.186.761.236
	Belanja Modal	6.727.954.000	6.089.790.160
2020	Belanja	17.210.355.000	14.792.691.702
	Belanja Operasi	10.828.738.000	9.212.847.809
	Belanja Modal	6.381.617.000	5.579.843.893

Sumber :Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal

1. Analisis Efektivitas

Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah membuktikan daya dari pemda untuk bisa merealisasikan penerimaan atau pemasukan dengan anggaran yang ditetapkan. Rasio Efektivitas membutuhkan data-data realisasi pendapatan dan anggaran.

$$Rasio\ Efektivitas\ PAD = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ PAD}{Anggaran\ Penerimaan\ PAD} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi (2016:141)

$$\text{Tahun 2019} = \frac{2.037.732.250}{1.949.136.000} \times 100\% = 105\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.148.347.000}{2.997.256.000} \times 100\% = 38,31\%$$

Tabel 4. 3
Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas

Tahun	Anggaran PAD	Realisasi PAD	Efektivitas	Kriteria
2019	1.949.136.000	2.037.732.250	105%	Sangat Efektif
2020	2.997.256.000	1.148.347.000	38,31%	Tidak Efektif

Sumber : Data Sekunder diolah, 2011

Berdasarkan perhitungan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, DISPORAPAR Kota Tegal pada tahun 2019 berhasil mengelola anggaran daerah Kota Tegal dengan sangat efektif, yaitu tepat pada apa yang sudah di anggarkan yang berada padatingkat efektivitas 105%. Tetapi terjadi penurunan yang sangat tajampada tahun 2020 karena pengelolaan anggaran daerah menjadi terhambat disebabkan oleh Inmendagri No. 57 tahun 2021 yang pada dasarnya DISPORAPAR Kota Tegal sebagian besar mengelola fasilitas umum.

Pada Inmendagri No.57 tahun 2021 ditegaskan bahwa fasilitas umum yang dapat atau berpotensi menyebabkan dan membuat kerumunan atau keramaian diharuskan ditutup guna mencegah dan menghentikan persebaran dari virus covid-19. Jadi pada situasi ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata menjalankan tugas dengan menutup semua fasilitas umum yang sebenarnya merupakan hasil penerimaan atau pendapatan untuk bisa merealisasikan anggaran yang ditetapkan. Pada tahun 2020 tingkat efektivitasnya 38,31% yang termasuk dengan kriteria tidakefektif.

2. Analisis Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi mengukur tingkat anggaran yang terealisasi dari anggaran yang ditetapkan. Dapat dikatakan efisiensi jika sasaran tersebut sesuai dengan apa yang sudah di anggarkan.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi (2016:141)

➤ Tahun 2019

$$\text{Belanja} = \frac{17.276.551.396}{20.403.971.000} \times 100\% = 84,67\%$$

$$\text{Belanja Operasi} = \frac{11.186.761.236}{13.676.017.000} \times 100\% = 81,79\%$$

$$\text{Belanja Modal} = \frac{6.089.790.160}{6.727.954.000} \times 100\% = 90,51\%$$

➤ Tahun 2020

$$\text{Belanja} = \frac{14.792.691.702}{17.210.355.000} \times 100\% = 85,85\%$$

$$\text{Belanja Operasi} = \frac{9.212.847.809}{10.828.738.000} \times 100\% = 85,07\%$$

$$\text{Belanja Modal} = \frac{5.579.843.893}{6.381.617.000} \times 100\% = 87,43\%$$

Tabel 4. 4
Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi

Tahun	Nama	Anggaran	Realisasi	Efisiensi	Kriteria
2019	Belanja	20.403.971.000	17.276.551.396	84,67%	Cukup Efisien
	Belanja Operasi	13.676.017.000	11.186.761.236	81,79%	Cukup Efisien
	Belanja Modal	6.727.954.000	6.089.790.160	90,51%	Cukup Efisien
2020	Belanja	17.210.355.000	14.792.691.702	85,95%	Cukup Efisien
	Belanja Operasi	10.828.738.000	9.212.847.809	85,07%	Cukup Efisien
	Belanja Modal	6.381.617.000	5.579.843.893	87,43%	Cukup Efisien

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan Rasio Efisiensi DISPORAPAR Kota Tegal dalam mengelola anggaran untuk belanja, belanja operasi dan belanja modal pada tahun 2019 dan 2020 terhitung stabil. Dengan tingkat

kriteria cukup efisien membuat anggaran dan realisasi dari belanja di DISPORAPAR Kota Tegal tidak mengalami peningkatan yang jauh naik dan turun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja dari pengelolaan anggaran cukup baik. Dampak dari pandemi Covid-19 tidak terlalu besar dalam aktivitas belanja.

Pembahasan

Tingkat Efektivitas Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal.

Hasil perhitungan tingkat efektivitas anggaran pada tahun 2019 yaitu 105% (Sangat Efektif). Kemudian ditahun 2020 tingkat efektivitasnya mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 38,31% (Tidak Efektif). Pada perhitungan tersebut bisa dikatakan bahwa dampak dari pandemic covid-19 sangat menghambat pengelolaan anggaran untuk keefektifannya. Pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengumumkan bahwa pandemi ini masuk kedalam Indonesia. Pengaruh dari masuknya virus ini membuat pemerintah harus cepat dan tegas dalam penanganan dan pencegahan virus ini. Sampai pada akhirnya untuk mencegah adanya kluster pemerintah menutup semua fasilitas umum yang berpotensi sebagai kluster. DISPORAPAR Kota Tegal mempunyai kewajiban mengelola fasilitas umum pariwisata yang pada saat pandemic terjadi, sebagian besar

ditutup sehingga menyebabkan tidak tergapainya target anggaran penerimaan pendapatan oleh apa yang sudah terealisasi.

Dari hasil perhitungan efisiensi anggaran di DISPORAPAR Kota Tegal tahun 2019 dan 2020 memiliki tingkat efisiensi yang cukup efisien. Pada tahun 2019 belanja memiliki tingkat efisiensi 84,67% dan tahun 2020 meningkat menjadi 85,95%. Rincian dari belanja tersebut termasuk dari belanja operasi memiliki tingkat efisiensi 81,79% dan tahun 2020 meningkat menjadi 85,07%. Dan pada tahun 2019 belanja modal memiliki tingkat efisien 90,51% dan mengalami penurunan menjadi 87,43%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dan 2020 yang kegiatan dalam pengelolaan anggaran tetap sama walaupun dalam kondisi pandemi, dikarenakan anggaran inibanyak digunakan juga untuk biaya operasional dan juga gaji karyawan atau tenaga kebersihan di DISPORAPAR Kota Tegal.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan dari Heldawati,2021 yang mengemukakan bahwa dalam bentuk pembangunan infrastruktur sehingga anggaran belanja mengalami kestabilan, sehingga pemerintah daerah dapat memanfaatkan anggaran belanja menjadi cukup efisien.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Saat melaksanakan kegiatan magang dan mengerjakan penelitian ini di DISPORAPAR Kota Tegal dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada DISPORAPAR Kota Tegal selama tahun anggaran 2019 dan 2020 dapat dikatakan tidak efektif dan mengalami penurunan dengan memiliki rasio efektivitas ditahun 2019 yaitu 105% dan tahun 2020 menjadi 38,31%.
2. Tingkat Efisiensi pengelolaan keuangan daerah di DISPORAPAR Kota Tegal selama tahun anggaran 2019 dan 2020 dapat dinyatakan cukup efisien dengan mengendalikan anggaran keuangan daerah dengan kestabilan perhitungan dari rasio efisisensinya. Dapat ditunjukkan tingkat efisiensi anggaran belanja pada tahun 2019 yaitu 84,67% dan pada tahun 2020 yaitu 85,95% yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal.

Dalam penentuan anggaran atau target penerimaan pendapatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal melewati segala pertimbangan dengan potensi pendapatan yang bisa digalidalam berbagai aspek, penerimaan yang salah

satunya meliputi retribusi dengan melihat dari jumlah kunjungan dan trend dari situasi yang sedang terjadi. Sedangkan pada anggaran belanja memiliki target atas rangkaian atau rencana pencapaian program dan kegiatan yang juga anggaran terbentuk dari renstra, renja atau jika mengalami perubahan seperti pada tahun 2020 saat pandemi terjadi. Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal mengalami RAPBD Perubahan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa keterbatasan yang mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut yaitu Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal tidak bisa melakukan semua program yang sudah terencana sebelumnya karena pada saat pandemi terjadi anggaran atas program yang akan dilaksanakan mengacu kepada peraturan dan intruksi dari pemerintah yang menutup fasilitas dan kegiatan yang bertujuan untuk mencegah dan menghentikan persebaran virus ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penilitin yang sudah dijelaskan, maka dapat diberikan saran untuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal diharapkan dapat menyusun agar pengelolaan anggaran pada 2020 bisa mengalami peningkatan di tahun tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*.
- Bastian, I. (2013). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- G. J. (n.d.). *Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah*.
- Halim, A., & Kusufi, S. (2017). *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*.
- Heldawati. (2021). *Analisis Realisasi Anggaran untuk menilai efektivitas dan efisiensi kerja Pemerintah Kabupaten Luwu*.
- Indonesia. (2010). *PP Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan*.
- Indonesia. (2014). *Undang Undang Nomor 23 tentang Pemerintah Daerah tahun 2014*.
- M. D. (2021). *Inmendagri Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyediaan dan Percepatan Bantuan Sosial dan atau jari pengaman sosial yang bersumber dari APBD*. Jakarta.
- M. D. (2013). *Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah*. Jakarta.
- M. D. (2020). *Permendagri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan APBD*. Jakarta.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Yogyakarta*. UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Ratmono, D., & Mahfud, S. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta: Upp Stim YKPN.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.
- Tardo Silaban, V. (2020). *Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Langsung pada APBD tahun 202 selama covid-19*. Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.
- W. T. (2008). *Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 11 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah*. Kota Tegal.
- Waney, C., Saerang, D., & Alexander, S. (n.d.). *Analisis Realisasi Anggaran untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintah di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern .